

**KINERJA PEGAWAI RUMAH PENYIMPANAN BENDA
SITAAN NEGARA DALAM MEKANISME PENERIMAAN
BARANG SITAAN DI RUPBASAN KELAS
1 KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**



Oleh :

PUTRI AYU RESTU PAMUNGKAS

NIM. 07011382126180

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**KINERJA PEGAWAI RUMAH PENYIMPANAN
BENDA SITAAN NEGARA DALAM MEKANISME
PENERIMAAN BARANG SITAAN DI RUPBASAN
KELAS 1 KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**

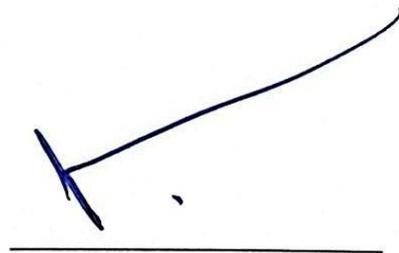
Oleh :

**PUTRI AYU RESTU PAMUNGKAS
NIM. 07011382126180**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Mei 2025

Pembimbing

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP 197905012002121005**



**Mengetahui
Ketua Jurusan**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP 19691110199401001**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

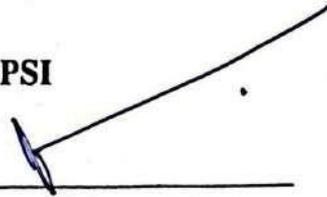
**KINERJA PEGAWAI RUMAH PENYIMPANAN
BENDA SITAAN NEGARA DALAM MEKANISME
PENERIMAAN BARANG SITAAN DI RUPBASAN
KELAS 1 KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

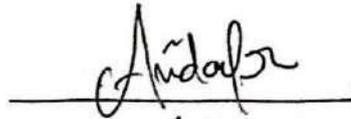
**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 16 Mei 2025
Dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
Ketua



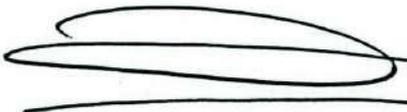
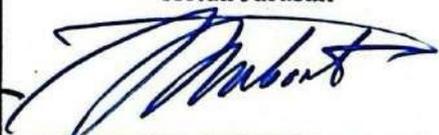
Annada Nasyaya, S.IP., M.Si
Anggota



Riza Adelia Suryani, S.Sos., M.Si
Anggota



Mengetahui,

<p>Dekan FISIP UNSRI,</p>  <p>Prof. Dr. Alfitri, M. Si. NIP. 196601221990031004</p>	<p>Ketua Jurusan</p>  <p>Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA NIP. 196911101994011001</p>
---	--

LEMBAR PENYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Restu Pamungkas

NIM : 07011382126180

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “KINERJA RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS 1 KOTA PALEMBANG DALAM MENANGANI ASET MILIK NEGARA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Palembang, 16 Mei 2025



Putri Ayu Restu Pamungkas
NIM. 07011382126180

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“you can copy me, but you will never be me”

- **Willieam Dwi Putra**

“ Semua dapat dikalahkan kecuali tuhan dan orang tua”

- **Willieam Dwi Putra**

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur saya panjatkan kepadamu ya Allah atas segala rahmat dan nikmat yang telah engkau berikan kepadaku berupa kemudahan- kemudahan dalam setiap urusanku selama ini. Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan.

Laporan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta saya Bapak Sholeh Saziroh dan Ibu Siti Nafairoh sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada bapak dan mama yang telah memberikan kasih sayang, doa, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat kubalas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga karya ini dapat menjadi secuil kebanggaan dan kebahagiaan di Antara banyak lelah yang kalian lalui untukku.
2. Saudara – saudara kandung saya Yaf’ul malikah, Amar ma,ruf , bd.Maghfiroh,S.Tr.Keb , Nurhidayati, S.Tr.Keb, Artanti mayasari, dan saudara ipar saya, Harsono,Siti Maryati, Tri mulyono,S.Kel, Jefri Agung Kurniawan, A.md.kep, Karya ini saya persembahkan dengan penuh cinta dan rasa syukur kepada saudara- saudara saya, yang selalu ,menjadi bagian dari langkah- langkah hidupku.yang tumbuh bersama dalam suka dan duka,yang tak henti memberi semangat,doa,dan tawa di setiap perjalanan.

Terima kasih untuk segala bentuk dukungan, candaan yang menguatkan, dan kasih sayang yang tak pernah pudar. Tanpa kalian perjuangan ini tak akan terasa sehangat ini.

3. Yang terkasih Willieam dwi putra , karya ini saya persembahkan sebagai bukti kecil dari hari- hari panjang yang kita lewati bersama dalam sunyi maupun riuhnya hari. Terimakasih telah mendengar tanpa diminta, dan memahami tanpa banyak Tanya.
4. Teman seperjuangan saya, Santri iren jelita sitinjak,S.Ap ,dan Evi zahara,S.Ap , yang telah menjadi tempat berbagi lelah, tempat tertawa di tengah kepenatan,dan tempat menangis tanpa harus menjelaskan segalanya.
5. Kepada kampus dan Almamater tercinta Universitas Sriwijaya.

ABSTRACT

Accountable management of seized goods is an essential part of supporting fair and transparent law enforcement in Indonesia. The State Confiscated Goods Storage House (RUPBASAN) Class I Palembang plays a strategic role in receiving, recording, and storing seized goods until a final court verdict is issued. This study aims to evaluate the performance of RUPBASAN employees in the mechanism of receiving seized goods based on the five dimensions of performance proposed by Simamora (2004), namely quantity, quality, timeliness, attendance, and cooperation. This research uses a qualitative method with data collected through observation, documentation, and in-depth interviews with RUPBASAN employees as well as related parties from the Police and Prosecutor's Office. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that although the procedures for receiving seized goods are already in place, their implementation has not been fully optimal. Several obstacles were identified, such as manual recordkeeping, limited number of personnel, lack of technical training, and coordination barriers between institutions. In addition, employee attendance and internal cooperation also influence the smooth operation of the receiving process. Therefore, efforts to improve performance are needed through the digitalization of recording systems, strengthening of standard operating procedures, enhancement of inter-agency coordination, and employee capacity development to ensure the mechanism for receiving seized goods is more effective, efficient, and accountable.

Keywords: *Employee Performance, RUPBASAN, Seized Goods Reception Mechanism*

Pembimbing

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.

NIP 197905012002121005

Palembang, May 2025
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



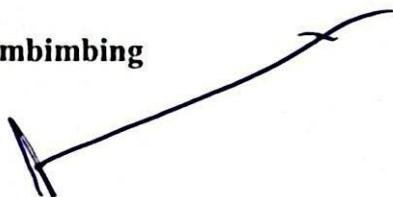
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP 196911101994011001

ABSTRAK

Pengelolaan barang sitaan yang akuntabel merupakan bagian penting dalam mendukung penegakan hukum yang adil dan transparan di Indonesia. Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (RUPBASAN) Kelas I Palembang memiliki peran strategis dalam menerima, mencatat, dan menyimpan barang sitaan hingga adanya putusan hukum tetap. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pegawai RUPBASAN dalam mekanisme penerimaan barang sitaan berdasarkan lima dimensi kinerja menurut Simamora (2004), yaitu kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kehadiran, dan kemampuan kerja sama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan pegawai RUPBASAN serta pihak terkait dari Kepolisian dan Kejaksaan. Data dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun prosedur penerimaan barang sitaan telah tersedia, pelaksanaannya belum berjalan secara optimal. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain pencatatan yang masih dilakukan secara manual, keterbatasan jumlah pegawai, kurangnya pelatihan teknis, serta hambatan koordinasi lintas-instansi. Selain itu, faktor kehadiran dan kerja sama internal antarpegawai juga memengaruhi kelancaran proses penerimaan barang. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya peningkatan kinerja melalui digitalisasi sistem pencatatan, penguatan standar operasional prosedur, peningkatan koordinasi antarinstansi, serta pengembangan kapasitas pegawai agar mekanisme penerimaan barang sitaan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

Kata Kunci: Kinerja Pegawai, RUPBASAN, Mekanisme Penerimaan Barang Sitaan,

Pembimbing



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.

NIP 197905012002121005

Palembang, Mei 2025

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dimana berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul “KINERJA PEGAWAI RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA DALAM MEKANISME PENERIMAAN BARANG SITAAN DI RUPBASAN KELAS 1 KOTA PALEMBANG”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana S-1 Dalam Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosiasl dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapat masukan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rendah hati dan penuh rasa hormat penulis ucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan izin kepada Penulis dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikan S-1.
2. Kepada kedua orang tua saya. Bapak sholeh saziroh mama Siti Nafairoh, dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan rasa terimakasih yang tak terhingga keapa bapak dan mama tercinta. Doa yang tak pernah putus, peluh yang tercurah, serta kasih sayang yang tulus menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah perjalanan saya.
3. Kepada saudara saudara saya Yaf'ul malikah, Amar ma,ruf , bd.Maghfiroh,S.Tr.Keb , Nurhidayati, S.Tr.Keb, Artanti mayasari, dan saudara ipar saya, Harsono,Siti Maryati, Tri mulyono,S.Kel, Jefri Agung Kurniawan, A.md.kep, yang selalu memberikan perhatian dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan SI di Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos, M.PA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik.
7. Ibu Annada Nasyasya,S.IP.,M.SI selaku dosen pembimbing Akademik

8. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, serta masukan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Jurusan Administrasi Publik beserta Staf FISIP yang terlibat dari awal sampai akhir perkuliahan.
10. Seluruh pegawai Rumah penyimpanan benda sitaan Negara (RUPBASAN) kelas 1 kota Palembang
11. Yusda satria inka pegawai kejaksaan sebagai staff pengelolaan basan baran
12. Rivan kurniawan subdit II Harda ditreskrimum polda sumsel.
13. Sahabat saya santri iren jelita sitinjak S.AP yang selalu memberi dukungan dan mendengarkan keluh-kesah penulis selama penyusunan skripsi.
14. Yang terkasih Willieam dwi putra , yang selalu dengan sabar dan setia mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan dukungan, dan kepercayaan yang tiada henti dan selalu menjadi penghibur di kala lelah.
15. Teman seperjuangan saya Evi zahara S.AP , Istiqomah S.AP , Tantri S.AP yang selalu membantu mengarahkan penulis, memberi dukungan, dan mendengarkan keluh kesah penulis selama proses skripsi hingga akhirnya selesai.
16. Sahabat kampusku diva ananta augustri yang selalu kebersamai penulis dari awal kuliah hingga akhir masa perkuliahan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan Rahmat-Nya kepada setiap orang yang membantu proses penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam tulisan ini.

Penulis

Putri Ayu Restu Pamungkas
07011382126180

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PENYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kinerja	9
2.2 Teori Kinerja Pegawai	14
2.3 Instansi Pemerintah	15
2.4 Mekanisme Penerimaan Barang Sitaan	17
2.5 Rumah Penyitaan Benda Negara (RUPBASAN)	20
2.6 Kementerian Hukum dan HAM (KEMENKUMHAM)	22
2.7 Kerangka Pemikiran	27
2.8 Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Definisi Konsep	32
3.3 Fokus Penelitian	33
3.4 Jenis dan Sumber Data	34

3.5	Informan Penelitian	35
3.6	Teknik Pengumpulan Data	35
3.7	Teknik Analisis Data	36
3.8	Teknik Keabsahan Data	37
3.9	Jadwal Penelitian	38
3.10	Sistematika Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Deskripsi Informan Penelitian	41
4.2	Informasi Singkat Lokasi Penelitian	41
4.3	Deskripsi Umum Mekanisme Penerimaan Barang Sitaan	48
4.4	Reduksi Data	61
4.5	Penyajian Data	63
4.6	Pembahasan	72
4.7	Hasil Temuan Penelitian	81
BAB V PENUTUP		86
5.1	Kesimpulan	86
5.2	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRAN		93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur mekanisme penerimaan barang sitaan.....	18
Gambar 2 Kerangka pemikiran	29
Gambar 3 Gedung RUPBASAN Kelas I Palembang.....	43
Gambar 4 Struktur organisasi RUPBASAN Kelas I Palembang	45
Gambar 5 Kondisi minuman di gudang tertutup RUPBASAN Palembang.....	58
Gambar 6 Kondisi truk besar untuk disimpan di RUPBASAN Palembang	59
Gambar 7 Kondisi mobil di gudang terbuka RUPBASAN Palembang.....	60
Gambar 8 Dokumentasi wawancara dengan pihak RUPBASAN Tahun 2025	70
Gambar 9 Dokumentasi wawancara dengan pihak kejaksaan tahun 2025	71
Gambar 10 Dokumentasi wawancara dengan pihak kepolisian tahun 2025.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Cuplikan Data Barang Sitaan di RUPBASAN Kelas I Palembang	2
Tabel 2 Penelitian terdahulu.....	29
Tabel 3 Fokus penelitian	34
Tabel 4 Jadwal penelitian	38
Tabel 5 Hasil temuan penelitian.....	82

DAFTAR SINGKATAN

RUPBASAN	: Rumah Penyitaan Benda Negara
SDM	: Sumber Daya Manusia
SOP	: <i>Standard Operating Procedure</i>
POLRI	: Kepolisian Negara Republik Indonesia
PT	: Pengadilan Tinggi
PN	: Pengadilan Negeri
MA	: Mahkamah Agung
KPK	: Komisi Pemberantasan Korupsi
Karupam	: Kepala Urusan Pengamanan
Kasubsi	: Kepala Subseksi
ADM	: Administrasi
RAAN	: Registrasi, Administrasi, dan Aset Negara
PAM	: Pengamanan
LOLA	: Pengelolaan
KUHAP	: Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana
Kemenkumham	: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
AHU	: Administrasi Hukum Umum
Sprin	: Surat Perintah
BAST	: Berita Acara Serah Terima
RFID	: Radio Frequency Identification

DAFTAR LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA.....	93
-----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan proses hukum tak hanya bergantung pada aparat penegak hukumnya, tapi juga pada bagaimana bukti dan barang sitaan dikelola. RUPBASAN sebagai lembaga penyimpan barang sitaan memiliki peran penting agar barang-barang tersebut tetap layak digunakan dalam proses hukum. (Daeng et al., 2024). Barang-barang ini bukan hanya menjadi pelengkap administrasi perkara, tetapi bisa menjadi penentu dalam pengambilan keputusan di persidangan. Oleh karena itu, pengelolaan yang tertib dan bertanggung jawab sangat dibutuhkan. Di sinilah peran Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (RUPBASAN) menjadi krusial sebagai lembaga yang bertugas menyimpan dan merawat barang sitaan hingga ada putusan hukum yang berkekuatan tetap (Ardiansyah & Cornelis, 2025).

Dalam praktiknya, pengelolaan barang sitaan masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama di tahap paling awal: saat barang pertama kali diterima oleh RUPBASAN. Tidak jarang ditemukan perbedaan antara kondisi fisik barang dan catatan administratif yang menyertainya. Misalnya, barang yang datang dalam keadaan rusak, tetapi tidak disertai dokumen verifikasi atau keterangan rinci. Hal seperti ini tentu menimbulkan risiko, baik dari sisi keamanan barang maupun keabsahannya sebagai alat bukti di persidangan (Manuaba & Yudarta, 2024). Bila tidak ditangani dengan serius, ketidaksesuaian tersebut bisa mengurangi kredibilitas RUPBASAN sebagai lembaga yang semestinya menjamin tertibnya penyimpanan barang negara. Kondisi semacam itu tercermin juga dalam data

inventaris barang sitaan di RUPBASAN Kelas I Palembang. Beberapa jenis barang, seperti kayu dan kendaraan, sudah masuk sejak bertahun-tahun lalu dalam kondisi rusak, namun tidak ditemukan dokumentasi yang menunjukkan adanya upaya perawatan atau pemeriksaan lebih lanjut terhadap barang tersebut. Hal ini mengindikasikan adanya kelalaian dalam pencatatan maupun tindak lanjut teknis setelah barang diterima.

Untuk memberikan gambaran yang lebih konkret, berikut adalah cuplikan data beberapa barang sitaan yang menunjukkan lemahnya proses penerimaan dan pemeliharaan:

Tabel 1 Cuplikan Data Barang Sitaan di RUPBASAN Kelas I Palembang

No	Tahun Masuk	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi Awal	Kondisi Saat Ini	Keterangan
1	2004	Kayu Gelondongan	±120	Rusak	Rusak	Hancur karena faktor alam
2	2005	Kayu KKRC	±6	Rusak	Rusak	Hancur karena faktor alam
3	2007	Kayu Kulim	±85	Rusak	Rusak	Hancur karena faktor alam
4	2009	Kayu Terantang	±30	Rusak	Rusak	Tanpa catatan pemeliharaan
5	2016	7 Unit Mobil Truck	7	Rusak	Rusak	Tidak ada pemeliharaan

Sumber: Data Inventaris Basan-Baran RUPBASAN Kelas I Palembang (2024)

Data tersebut menunjukkan bahwa sejak awal penerimaan, sudah terjadi kelalaian dalam hal verifikasi kondisi fisik maupun pencatatan. Ketiadaan dokumentasi perawatan semakin memperburuk kondisi barang yang memang sejak awal sudah bermasalah. Jika dibiarkan, situasi ini tidak hanya berdampak pada kerusakan barang, tapi juga dapat memengaruhi pertanggungjawaban lembaga dalam hal akuntabilitas pengelolaan barang sitaan.

Regulasi yang mengatur pengelolaan barang sitaan sudah cukup jelas. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, ditambah dengan aturan teknis dari Kementerian Hukum dan HAM, menegaskan pentingnya pencatatan yang rapi serta penyimpanan barang yang tertib dan aman (Ilyas, 2024). Namun dalam praktiknya, penerapan aturan ini masih belum konsisten di lapangan. Masih banyak celah dalam implementasi yang menyebabkan proses administrasi dan pengelolaan barang tidak berjalan sebagaimana mestinya.

RUPBASAN Kelas I Palembang dipilih sebagai fokus penelitian ini karena dari temuan awal, terlihat cukup banyak persoalan dalam proses penerimaan barang sitaan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 milik Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan mencatat bahwa RUPBASAN ini memiliki 33 pegawai. Namun, hanya sekitar enam orang yang bertugas di bagian Administrasi dan Pemeliharaan, dan dari jumlah itu, hanya satu orang yang secara khusus menangani proses penerimaan barang. Ini tentu jadi tantangan tersendiri, mengingat volume pekerjaan yang terus meningkat.

Tingginya jumlah kasus hukum dari wilayah Palembang dan sekitarnya membuat beban kerja RUPBASAN Kelas I Palembang semakin kompleks. Barang sitaan yang masuk terus bertambah, sementara kapasitas penyimpanan terbatas dan jumlah pegawai tidak sebanding. Ketimpangan ini tidak hanya menyulitkan pengelolaan secara teknis, tetapi juga berisiko terhadap keakuratan data dan efektivitas kerja harian. Jika dibiarkan, hal ini bisa berdampak pada menurunnya transparansi dan akuntabilitas dalam proses penyimpanan barang sitaan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas mengenai kinerja pegawai dalam berbagai instansi pemerintahan dengan beragam pendekatan dan temuan.

Sebagai contoh, penelitian oleh (Ningrum & Ningsih, 2021) yang dilakukan di Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga Kementerian Kesehatan Jakarta Selatan menemukan bahwa kinerja pegawai secara umum cukup baik, namun masih terhambat oleh masalah manajemen waktu yang tidak efektif. Pegawai kerap mengalami beban lembur akibat kurangnya pengaturan waktu kerja yang efisien. Hal ini menunjukkan bahwa kendala administratif internal dapat berdampak langsung terhadap produktivitas pegawai.

Sementara itu, (Agustina & Sukwika, 2021) melalui metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menunjukkan bahwa faktor internal pegawai seperti motivasi, komitmen, dan kedisiplinan memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja pegawai di Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti Kemendikbud. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran kepemimpinan yang mampu membentuk budaya kerja positif serta lingkungan kerja yang mendukung. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Apriadi et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa kepemimpinan dan disiplin kerja memiliki pengaruh besar terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kesbangpol Kabupaten Kaur. Penguatan struktur kepemimpinan dan peningkatan kesadaran disiplin menjadi kunci utama untuk memperbaiki performa kerja.

Penelitian oleh (Ropi et al., 2021) di kantor desa menunjukkan bahwa rendahnya tingkat kedisiplinan dan lemahnya responsivitas pegawai terhadap kebutuhan masyarakat berkontribusi pada rendahnya kualitas pelayanan administrasi. Dalam konteks ini, kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis, tetapi juga oleh sikap pegawai dalam memberikan pelayanan publik. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Junianto et al., 2020) yang meneliti Kantor Kelurahan

Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Mereka menemukan bahwa rendahnya pemahaman terhadap regulasi serta kurangnya disiplin pegawai menjadi faktor penghambat utama dalam meningkatkan kinerja secara menyeluruh.

Selanjutnya, (Widiati, 2021) meneliti kinerja pegawai di Kantor Desa Indrasari, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar. Penelitian ini menemukan adanya tumpang tindih dalam pembagian tugas serta kesalahan teknis dalam pengiriman dokumen karena inisiatif pegawai yang tidak merata. Permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya kejelasan job description serta pembinaan kompetensi pegawai yang berkelanjutan. Hal yang serupa juga ditemukan oleh (Setiawati & Andayani, 2021) dalam penelitian mereka di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung. Walaupun kinerja secara umum dinilai baik, penelitian ini menegaskan perlunya peningkatan kualitas manajemen sumber daya manusia agar pegawai dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

Dalam konteks pelayanan publik, penelitian oleh (Robbi et al., 2020), pada BPJS Kesehatan Cabang Makassar menunjukkan bahwa kinerja pegawai berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas pelayanan publik, dengan persentase pengaruh mencapai 60,6%. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa peningkatan kinerja pegawai tidak hanya berdampak pada output internal instansi, tetapi juga pada tingkat kepuasan masyarakat secara langsung. (Safri & Hendry, 2020) juga menemukan bahwa di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, variabel seperti disiplin, etika kerja, dan lingkungan kerja memiliki korelasi positif terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang sehat secara moral dan fisik.

Selain itu, Secuiati, (Suciati et al., 2022) melakukan penelitian pada Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang, dan menyimpulkan bahwa pelayanan administrasi belum berjalan secara maksimal. Keterbatasan sumber daya pendukung serta ketidaktepatan waktu dalam memberikan pelayanan menjadi kendala utama yang dihadapi. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya secara efektif untuk mendukung kelancaran pelayanan publik.

Dari keseluruhan studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa isu kinerja pegawai telah banyak diteliti dalam berbagai konteks kelembagaan dan wilayah kerja, mulai dari kementerian, dinas, kantor desa, hingga lembaga pelayanan publik seperti BPJS. Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara khusus mengangkat permasalahan kinerja pegawai dalam konteks pengelolaan barang sitaan negara, khususnya pada tahap penerimaan barang di RUPBASAN. Padahal, proses penerimaan ini merupakan salah satu tahapan paling krusial yang menentukan tertib tidaknya pengelolaan barang sitaan secara keseluruhan. Proses ini bukan hanya memerlukan keterampilan administratif dan teknis, tetapi juga koordinasi lintas lembaga penegak hukum seperti Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan. Hal ini menjadikan konteks penelitian di RUPBASAN Kelas I Palembang menjadi sangat relevan dan mendesak untuk dikaji lebih lanjut.

Dengan mempertimbangkan masih minimnya penelitian yang secara khusus membahas kinerja pegawai dalam pengelolaan barang sitaan negara, penting untuk mengarahkan perhatian pada lembaga yang memiliki peran sentral dalam hal ini, yaitu Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (RUPBASAN). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengevaluasi bagaimana kinerja pegawai RUPBASAN dalam menjalankan mekanisme penerimaan barang sitaan, yang

merupakan tahap awal dan sangat krusial dalam proses penyimpanan. Selain menambah wawasan dalam kajian kinerja aparatur sipil negara, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan konkret guna memperkuat tata kelola barang sitaan agar lebih tertib, akuntabel, dan profesional.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana kinerja pegawai RUPBASAN Kelas I Palembang dalam melaksanakan proses penerimaan barang sitaan. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kuantitas dan kualitas kerja, ketepatan waktu pelaksanaan, kehadiran pegawai, serta kemampuan kerja sama tim. Penilaian ini didasarkan pada teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kinerja pegawai (Simamora, 2004). Fokus ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai tantangan yang dihadapi di lapangan, sekaligus menawarkan masukan konkret yang dapat mendorong perbaikan kinerja lembaga demi mendukung sistem peradilan yang lebih profesional, transparan, dan dapat dipercaya masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada evaluasi kinerja pegawai RUPBASAN Kelas I Kota Palembang dalam menjalankan mekanisme penerimaan barang sitaan. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kuantitas dan kualitas hasil kerja pegawai dalam proses penerimaan barang sitaan di RUPBASAN Kelas I Kota Palembang?
2. Bagaimana ketepatan waktu dan kehadiran pegawai dalam melaksanakan tugas penerimaan barang sitaan?
3. Bagaimana kemampuan pegawai dalam menjalin kerja sama internal serta mendukung kelancaran tugas penerimaan barang sitaan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kuantitas dan kualitas hasil kerja pegawai dalam pelaksanaan tugas penerimaan barang sitaan di RUPBASAN Kelas I Kota Palembang.
2. Menggambarkan tingkat ketepatan waktu dan kehadiran pegawai dalam menjalankan proses penerimaan barang sitaan.
3. Menganalisis kemampuan pegawai dalam bekerja sama secara internal untuk mendukung pelaksanaan tugas yang efektif.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi 2 aspek antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang kinerja pegawai, khususnya dalam konteks instansi pemerintah yang bertugas dalam pengelolaan barang sitaan negara. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang bagaimana kinerja pegawai dapat dinilai dari berbagai aspek kerja, serta bagaimana peran pegawai mendukung kelancaran proses administrasi dan pelayanan publik di lembaga seperti RUPBASAN.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi RUPBASAN Kelas I Kota Palembang dalam mengevaluasi pelaksanaan tugas pegawai dalam mekanisme penerimaan barang sitaan. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi masukan dalam memperbaiki sistem kerja, meningkatkan ketelitian, kedisiplinan, serta kemampuan bekerja sama dalam menjalankan tugas sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. S., & Sukwika, T. (2021). Analisis Kinerja Pegawai pada Direktorat Sumber Daya Ditjen Dikti Kemendikbud. *Journal of Applied Management Research*, 1(1), 34–44.
- Apriadi, D., Susena, K. C., & Irwanto, T. (2020). Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Kesbangpol Kabupaten Kaur. *BIMA Journal (Business, Management, & Accounting Journal)*, 1(2), 97–105.
- Ardiansyah, R. F., & Cornelis, V. I. (2025). *PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMUSNAHAN BARANG PRIBADI MILIK TERDAKWA BERUPA MATA UANG ASING (STUDI PUTUSAN NOMOR : 5(1), 897–909*. <https://doi.org/10.53363/bureau.v5i1.570>
- Daeng, Y., Sitorus, S. H., Ruben, A., Tarigan, D. F., & ... (2024). Penegakan Hukum Pidana Dari Aspek Sumber Daya Manusia. *Innovative: Journal Of ...*, 4, 12981–12989. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/14629%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/14629/9816>
- Daulay, R., Kurnia, E., & Maulana, I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah di Kota Medan. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 209–218. <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3612>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Ilyas, A. (2024). *Hukum Acara Pidana: Dari Penyelidikan hingga Eksekusi Putusan*. Rajawali Pers.
- Junianto, I., Isabella, I., & Kencana, N. (2020). Analisis Kinerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 5(1), 30–37. <https://doi.org/10.36982/jpg.v5i1.1027>
- Kurniawan, I. (2023). Transformasi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Hukum dan HAM RI BerAKHLAK. *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian*, 6(2), 57–70.
- Manting, L., & Sudarwanto, P. B. (2019). ANALISIS PENGELOLAAN BENDA SITAAN DAN BARANG RAMPASAN NEGARA DI DALAMRUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN DAN BARANG RAMPASAN NEGARA (RUPBASAN). *EDUKA Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*, 5(1).
- Manuaba, I. B. M. W., & Yudhartha, I. P. D. (2024). Efektivitas Penyimpanan dan Pengelolaan Benda Sitaan Negara (Studi Kasus : Rupbasan Kelas I Denpasar). *Socio-Political Communication and Policy Review*, 1(4), 96–103. <https://doi.org/10.61292/shkr.140>

- Ningrum, E. R., & Ningsih, S. (2021). Analisis Kinerja Pegawai Direktorat Kesehatan Kerja Dan Olahraga Kementerian Kesehatan Jakarta Selatan Tahun 2021. *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 4(1), 1–10. <https://pandita-fia.unkris.ac.id/index.php/PANDITA/article/view/16>
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>
- Rahayu, M. S., & Rushadiyati, R. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan SMK Kartini. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 11(2), 136–145. <https://doi.org/10.52643/jam.v11i2.1880>
- Robbi, Parawu, H. E., & Tahir, N. (2020). ANALISIS KINERJA PEGAWAI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR BPJS KESEHATAN CABANG MAKASSAR. *DINAMIKA GOVERNANCE: JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA*, 10(2), 202–209.
- Ropi, P., Wijaya, A. F., & Papilaya, F. S. (2021). Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 22(1), 11–14. <https://doi.org/10.47467/visa.v3i1.1237>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Safri, H., & Hendry, R. S. M. (2020). Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 80–87. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i2.1773>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Setiawati, I. E., & Andayani, F. (2021). Analisis Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Bandung. *Neo Politea*, 1(2), 35–51. <https://doi.org/10.53675/neopolitea.v1i2.106>
- Simamora, H. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi III* (Cetakan 1). STIE YKPN Yogyakarta.
- Suciati, O. D., Hidayat, R., & Azizah, A. N. (2022). Analisis Kinerja Pegawai dalam Memberikan Pelayanan Administrasi di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 9(2), 657–662. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6358138>
- Sulistiyawati, W., Wahyudi, W., & Trinuryono, S. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *KadikMA*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>

- Widiati, W. (2021). Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Indrasari Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. *AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2), 50. <https://doi.org/10.31602/as.v6i2.5193>
- Wijaya, V. A. (2020). Analisis Kesalahan Tata Kelola RUPBASAN. *Literacy: Jurnal Ilmiah Sosial*, 2(2), 88–100.